

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil akne vulgaris menurut Plewig dan Kligman dengan tipe kulit menurut *Baumann Skin Type System* di Klinik Abdi Mulia Surabaya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan 38 subjek penelitian yang mengalami akne vulgaris. Penderita akne vulgaris lebih banyak perempuan daripada laki-laki. Penderita akne vulgaris dengan jenis kelamin laki-laki banyak ditemukan pada usia 17-25 tahun. Jenis kelamin perempuan banyak ditemukan akne vulgaris pada usia 26-35 tahun. Akne vulgaris banyak pada kelompok usia 17-25 tahun. Menurut peneliti hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya produksi hormon pada masa pubertas seperti hormon androgen, anabolik, kortikosteroid, gonadotropin serta ACTH yang berpengaruh pada ekskresi lipid oleh kelenjar sebacea.

2. Klasifikasi akne vulgaris yang sering didapati pada pasien di Klinik Abdi Mulia Surabaya adalah tipe komedonal-papul dengan gradasi ringan.
3. Tipe kulit menurut *Baumann Skin Type System* yang banyak ditemukan adalah tipe OSNT dengan jumlah 20 orang (52,6%). Tipe kulit OSNT banyak ditemukan pada gradasi ringan dengan jumlah 11 orang (28,9%).
4. Terdapat kesulitan dalam mencari keterkaitan antara klasifikasi akne vulgaris dengan gradasi dan antara gradasi dan usia pasien dari hasil penelitian yang dikarenakan jumlah sampel sedikit sehingga tidak cukup untuk menggambarkan karakteristik akne vulgaris secara menyeluruh.
5. Gradasi ringan dapat ditemukan dengan berbagai macam atau kombinasi klasifikasi akne pada setiap tipe kulit. Gradasi sedang hanya ditemukan pada parameter tipe kulit S, dan gradasi berat hanya ditemukan pada tipe kulit yang mempunyai parameter O-S-N.

6.2 Saran

1. Bagi klinik

Menentukan tipe kulit sebelum memberikan terapi kepada pasien dengan keluhan akne vulgaris akan membantu dan mempercepat proses penyembuhan dari akne vulgaris. Tipe kulit menurut BSTS tidak hanya mengenai akne vulgaris, namun dapat menjadi dasar penentuan terapi bagi keluhan dan permasalahan kulit lainnya.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat merawat kulit dengan memilih produk perawatan dan kosmetik yang benar dan tepat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, dan dapat ditingkatkan menjadi penelitian analitik baik mengenai hubungan tipe kulit dengan keluhan akne vulgaris atau dengan permasalahan kulit lainnya dengan memperluas jumlah sampel penelitian sehingga semua tipe kulit dan akne vulgaris dapat terwakili.

DAFTAR PUSTAKA

1. Djuanda Adi, Mochtar Hamzah, Siti Aisah. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Keenam. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta; 2013. p. 253-259.
2. Isabella L, Sharon J, Amandeep S. *Defining Acne and Targeted Therapy*. Journal of Dermatology Nurses Association [internet]. 2015 [cited 19 Maret 2016].
Diunduh dari
http://journals.lww.com/jdnaonline/Fulltext/2015/11000/Defining_Acne_and_Targeted_Therapy.13.aspx
3. Mizwar M, Kapantow MG, Suling PL. Profil Akne Vulgaris di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 2009-2011. Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado: Manado; 2012.
4. Baumann L, Saghari S, Weisberg E. *Cosmetic Dermatology Principles and Practise Second Edition*. McGraw-Hill: New York; 2009. p. 69-127.
5. Baumann L. *The Skin Type Solutions*. Metabeauty: New York; 2010.

6. Brannon H. *About Health* [internet]. [tempat tidak diketahui], [penerbit tidak diketahui]. [updated 2016 February 1; cited 2016 March 20]. Diunduh dari <http://dermatology.about.com/od/glossarys/g/sebum.htm>
7. Zouboulis CC, Katsambas AD, Kligman AM. *Pathogenesis and Treatment of Acne and Rosacea*:sub. London: Springer; 2014 (cited 2016 March 20). p. 92. Diunduh dari
8. Fitz-Gibbon S, Tomida S, Chiu BH, et al. *Propionibacterium Acnes Strain Populations in the Human Skin Microbiome Associated With Acne*. NCBI [internet]. 2013 (cited 2016 March 20). Diunduh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23337890>
9. Goodheart HP. Diagnosis Fotografik dan Penatalaksanaan Penyakit Kulit Edisi 3. Jakarta: EGC; 2013. P. 23-40. Aq`1
10. Plewig G, Kligman AM. *Acne and Rosacea*: 3rd Completely Revised and Enlarged Edition. London: Springer; 2012 (cited 2016 March 20). p. 245-247.
11. Adityan B, Kumari R, Thappa DM. 2009. *Scoring System in Acne Vulgaris*. Indian J Dermatol Leprol; 75: 323-326
12. Misery L, Jean-Decoster C, Mery S, Georgescu V, Sibaud V. *A New Ten-item Questionnaire For Assessing Sensitive*

- Skin: The Sensitive Scale*. Acta Derm Venereol. 2014; 94: 635–639.
13. [Maddodi N](#), [Jayanthi A](#), [Setaluri V](#). *Shining Light on Skin Pigmentation: The Darker and the Brighter Side of Effects of UV Radiation*. HSS Public Access [internet]. 2012 [cited 20 Maret 2016]. Diunduh dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3400707/>
 14. Dewi DAR. Penambahan Saccharide Isomerates 5% dalam Formulasi Pelembab Meningkatkan Hidrasi Kulit Lebih Tinggi Dibandingkan Pelembab Biasa [Tesis]. [Denpasar]: Universitas Udayana Denpasar; 2010.
 15. Pearson Cindy, Raymond Jonnathan. *Menopause, Hormone Therapy, & Aging Skin-Is There a Connection?* [Internet]. Newsletter: NWHN; Agustus 2011 (cited 25 April 2016). Diunduh dari <https://www.nwhn.org/menopause-hormone-therapy-aging-skin-is-there-a-connection/>
 16. Eureka Pendidikan. Pengertian Validitas dan Reliabilitas Secara Empirik [homepage on the Internet]. 2015 [updated 2015 oktober 1; cited 2016 Mei 5]. Diunduh dari <http://www.eurekapendidikan.com/2015/10/pengertian-uji-validitas-dan-reliabilitas-empirik-teoritik.html>

17. RA Yandi, HT Sibero, DN Fiana. *Quality of Life of Acne Vulgaris Patient in DR.H.Abdul Moeloek Hospital at Lampung*. Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2014 (cited 22 Oktober 2016). Diunduh dari <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/275/273>